

WEB BASED LEAVE MANAGEMENT SYSTEM (Case Study of PT Java Pacific)

SISTEM MANAJEMEN CUTI BERBASIS WEB (Studi Kasus PT Java Pasific)

Andri Setiawan¹⁾, Sumarno ^{*2)}

¹⁾ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: ¹⁾ sumarno@umsida.ac.id

Abstract. *web-based leave management system is an application designed and developed to assist companies or organizations in managing the process of submitting, approving, and tracking employee leave efficiently through a web platform. The system leverages web and database technologies to provide users with an easy-to-use interface. In this system, employees can apply for leave through the provided web portal. They will be asked to enter information such as leave dates, and reasons for leave. The method used in the development of this website-based leave application information system uses the RAD (Rapid Application Development) method. because it suits the need to do fast application development and has clear needs. The results obtained in this study are a leave management system that can facilitate reporting of monitoring data in applying for leave.*

Keywords –, Information System, Leave, RAD.

Abstrak. *Sistem manajemen cuti berbasis web adalah sebuah aplikasi yang dirancang dan dikembangkan untuk membantu perusahaan atau organisasi dalam mengelola proses pengajuan, persetujuan, dan pelacakan cuti karyawan secara efisien melalui platform web. Sistem ini memanfaatkan teknologi web dan database untuk menyediakan antarmuka yang mudah digunakan bagi pengguna. Dalam sistem ini, karyawan dapat mengajukan cuti melalui portal web yang disediakan. Mereka akan diminta untuk memasukkan informasi seperti tanggal cuti, dan alasan cuti. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi pengajuan cuti berbasis website ini menggunakan metode RAD (Rapid Application Development). karena sesuai dengan kebutuhan dalam melakukan pengembangan aplikasi yang cepat dan memiliki kebutuhan yang jelas. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah sistem manajemen cuti yang dapat memudahkan pelaporan data monitoring dalam pengajuan cuti.*

Kata Kunci –, Sistem Informasi, Cuti, RAD.

I. PENDAHULUAN

Cuti adalah kondisi dimana seseorang ijin untuk tidak masuk kerja dikarenakan cuti tahunan, sakit, liburan, atau kepentingan lainnya yang berlaku secara resmi pada sebuah perusahaan. Izin atau absen kerja adalah suatu kondisi ketidak hadirannya karyawan disebabkan kondisi tertentu sesuai dengan peraturan dan ketetapan dari institusi, instansi atau perusahaan berdasarkan UU ketenaga kerjaan No. 13 Tahun 2013[1]. Pemberian hak cuti atau izin ini dimaksudkan agar kesegaran jasmani dan rohani seseorang agar tetap terjaga. Oleh karena itu seseorang yang telah bekerja dalam jangka waktu tertentu berhak mendapatkan cuti atau izin. Cuti atau izin adalah hak bagi setiap pegawai atau karyawan baik dari lingkungan pemerintah atau swasta. Seorang pekerja berhak atas cuti tahunan sekurang-kurangnya 12 hari kerja [2]. Pada umumnya instansi akan memberikan hak izin atau cuti untuk karyawannya yang bisa di gunakan adalah 12 hari atau lebih pertahun. Cuti sendiri terdiri dari cuti melahirkan, cuti sakit, cuti besar, cuti tahunan dan cuti karena alasan penting [3].

Dengan banyaknya jumlah karyawan yang dimiliki oleh perusahaan atau instansi-instansi yang ada di PT. Java Pacific, maka perlu adanya Sistem Manajemen yang efektif guna mendukung dan meningkatkan efektivitas. Salah satu implementasi teknologi informasi yang sangat banyak diterapkan di perusahaan yaitu Sistem Informasi Kepegawaian, dimana salah satunya adalah Aplikasi Pengajuan Cuti [4].

PT. Java Pacific mempunyai kewajiban untuk memberikan hak cuti bagi seluruh karyawan, untuk proses pelaksanaan, pengurusan, perhitungan, penggantian cuti menjadi tugas dari Divisi Sumber Daya Manusia PT. Java Pacific. Karyawan yang akan mengajukan permohonan cuti harus menyampaikan pengajuan tersebut secara tertulis menggunakan formulir permohonan cuti. Setelah permohonan tersebut disetujui oleh atasan setiap divisi, staf karyawan akan menyampaikan formulir permohonan cuti tersebut ke Divisi Sumber Daya Manusia paling lambat 1 hari sebelum ijin tersebut dilaksanakan kecuali untuk kepentingan yang sangat mendesak misal (kabar duka, sakit, dan lainnya). Sedangkan untuk izin tidak masuk kerja prosedurnya hampir sama kecuali untuk permasalahan apabila staf karyawan datang terlambat atau tidak masuk kerja karena sesuatu hal yang sifatnya mendesak atau tidak dapat

diduga sebelumnya, maka setelah kembali masuk kerja karyawan diharuskan mengisi formulir permohonan izin, meminta tandatangan dari atasan lalu menyampaikannya ke Divisi Sumber Daya Manusia. Setelah mendapatkan pengesahan atau cap persetujuan, barulah karyawan dinyatakan mendapat cuti atau ijin. Selanjutnya persetujuan pengajuan cuti atau ijin di catat.

Penerapan pengajuan cuti seperti itu memiliki beberapa kelemahan yaitu kurang efisien, membutuhkan waktu yang lama karena belum terintegrasi komputerisasi. Selain kurang efektif dalam proses kerjanya, karena banyaknya pemakaian kertas sehingga sulit dalam pengontrolan persetujuan permohonan apalagi jika pemohon dan pemberi persetujuan tidak ada dilokasi. Dengan adanya kondisi tersebut maka penulis mengajukan Proposal Skripsi dengan judul “Sistem Manajemen Cuti PT. Java Pacific Berbasis WEB” dengan adanya sistem ini diharapkan karyawan pada PT. Java Pacific dapat dimudahkan dalam melakukan pengajuan cuti secara mendadak, bisa dilakukan delegasian pengganti untuk tugas yang lebih cepat dan dapat dikonfirmasi lebih cepat.

Metode yang akan digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah metode Rapid Application Development (RAD). Ada 3 fase dalam RAD yang melibatkan penganalisis dan pengguna dalam tahap penilaian, perancangan, dan penerapan. Ketiga fase tersebut adalah Requirements planning (perencanaan syarat-syarat), RAD design workshop (workshop desain RAD), dan Implementation (implementasi) [6].

II. METODE

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dilakukan selama 6 bulan yang dimulai pada bulan Februari 2021 sampai bulan Juli 2021, yang bertempat di PT. Java Pacific di Jl. Raya Surabaya - Madiun No.Km. 24-25, Patoman, Keboharan, Kec. Krian, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61262

A. Metode Penelitian

1. Wawancara

Pada tanggal 10 Februari 2021 melakukan wawancara dengan Ibu Nila Puspita selaku Manager HRD PT. Java Pacific dan mendapatkan informasi mengenai alur pengajuan cuti yang digunakan selama ini dan juga data karyawan untuk dilakukan pengembangan sistem pada website pengajuan cuti dari PT. Java Pacific.

2. Data Sekunder

Pada tanggal 13 Februari kembali ke PT. Java Pacific untuk meminta format form data cuti yang digunakan untuk pengajuan cuti selama ini, dan juga data cuti selama 2 tahun terakhir agar bisa dilakukan analisa kebutuhan pada sistem pengajuan cuti yang akan dibuat di PT. Java Pacific.

B. Rancangan Sistem

Perancangan dalam pembangunan perangkat lunak merupakan upaya untuk mengkonstruksi sebuah sistem yang memberikan kepuasan (mungkin informal) akan spesifikasi kebutuhan fungsional, memenuhi target, memenuhi kebutuhan secara implisit atau eksplisit dari segi performansi maupun penggunaan sumber daya, kepuasan batasan pada proses desain dari segi biaya, waktu, dan perangkat.

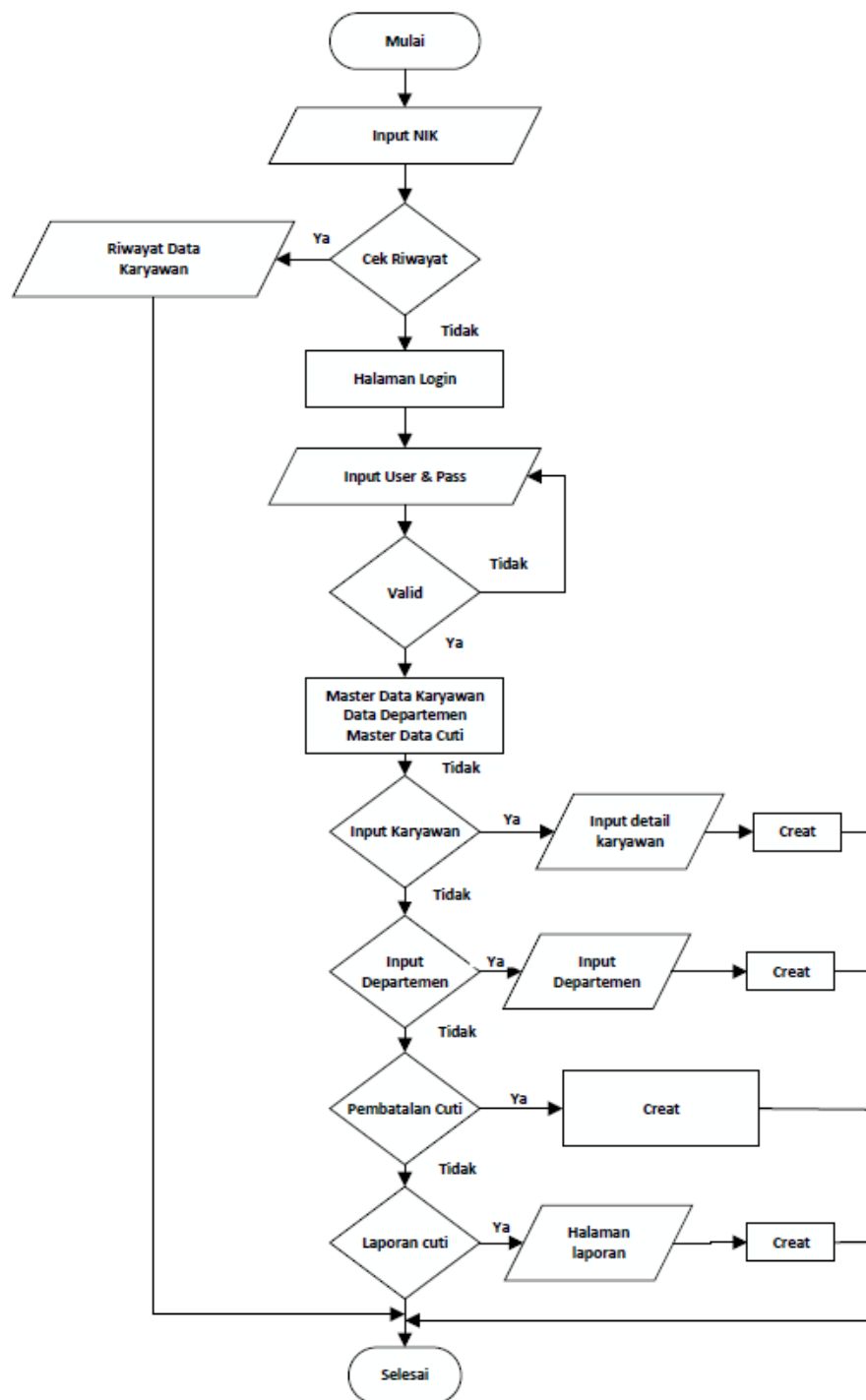
1. Flowchart

Menurut ahli teknologi informasi, Dr. James Martin, flowchart adalah sebuah diagram yang digunakan untuk menggambarkan alur logika dari suatu sistem atau proses, yang menggunakan simbol-simbol standar untuk menunjukkan aktivitas, kondisi, dan alur logika dari proses yang digambarkan.

Flowchart pada rancangan sistem ini dibagi menjadi 2, yaitu flowchart admin dan juga flowchart user, dengan detail dibawah ini :

a. Flowchart Admin

Flowchart dibawah ini adalah flowchart untuk aplikasi pada administrator/HRD yang dimana admin diharuskan login terlebih dahulu ketika akan melakukan input data dan melakukan manajemen user.

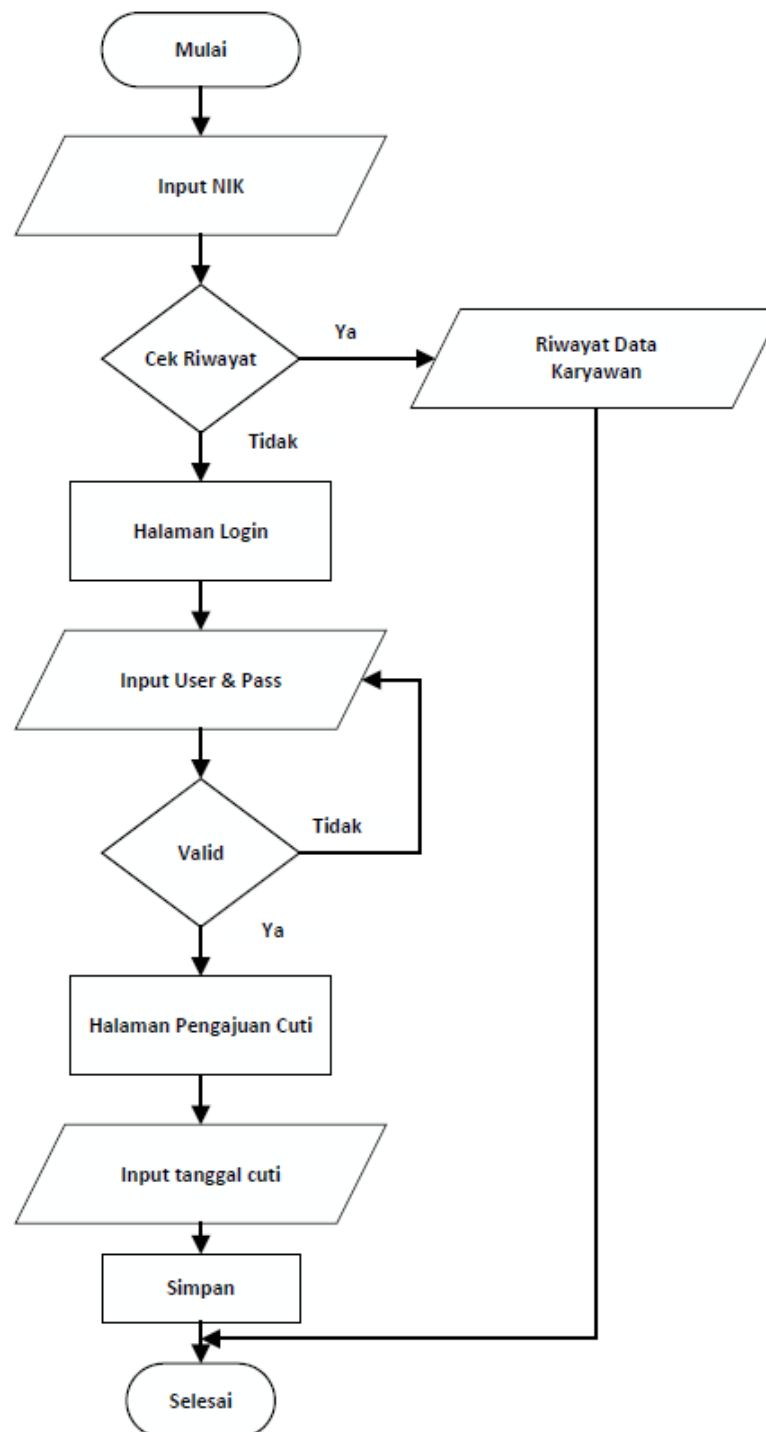


Gambar 1 Flowchart Admin

Pada flowchart Admin, admin bisa melakukan cek detail karyawan pada pertama akses website, dengan memasukkan NIK atau nama karyawan maka akan keluar nama dan jumlah cuti yang tersisa. Apabila ingin melakukan manajemen cuti, admin bisa menekan tombol login pada pojok kiri atas untuk melakukan login ke akun admin. Jika input username sama password sudah benar, maka admin bisa melakukan manajemen karyawan, dan cuti dari halaman tersebut. Dan juga melakukan pengajuan cuti karyawan dan laporan cuti karyawan.

b. Flowchart User

Flowchart dibawah ini adalah flowchart untuk aplikasi pada user, dimana user hanya diberikn akses melihat riwayat pengajuan cuti dan proses pengajuan cuti.



Gambar 2 Flowchart User

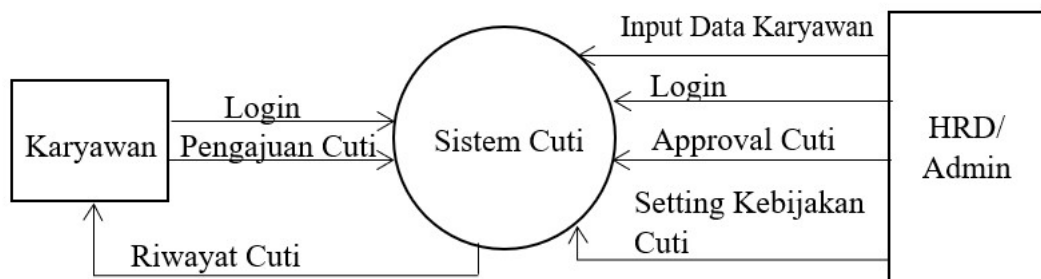
Pada *flowchart* pengguna, untuk halaman pertama kali di akses yaitu halaman untuk melakukan cek riwayat cuti. Pengguna bisa melakukan cek riwayat cuti dengan mengetikkan NIK atau Nama kemudian akan keluar riwayat kapan dia melakukan cuti. Jika ingin melakukan pengajuan cuti, pengguna harus login terlebih dahulu, setelah login pengguna bisa melakukan pengajuan cuti dengan memilih tanggal cuti, dan juga bisa melihat jadwal cuti bersama yang sudah di jadwalkan oleh perusahaan.

2. Data Flow Diagram

Selain *Flowchart* alur sistem management cuti berbasis web dapat digambarkan pada notasi-notasi dengan bentuk diagram yang dinamakan *data flow diagram* atau DFD. DFD terdiri dari Diagram Konteks, DFD Level 0, dan DFD Level 1:

a. Diagram Konteks

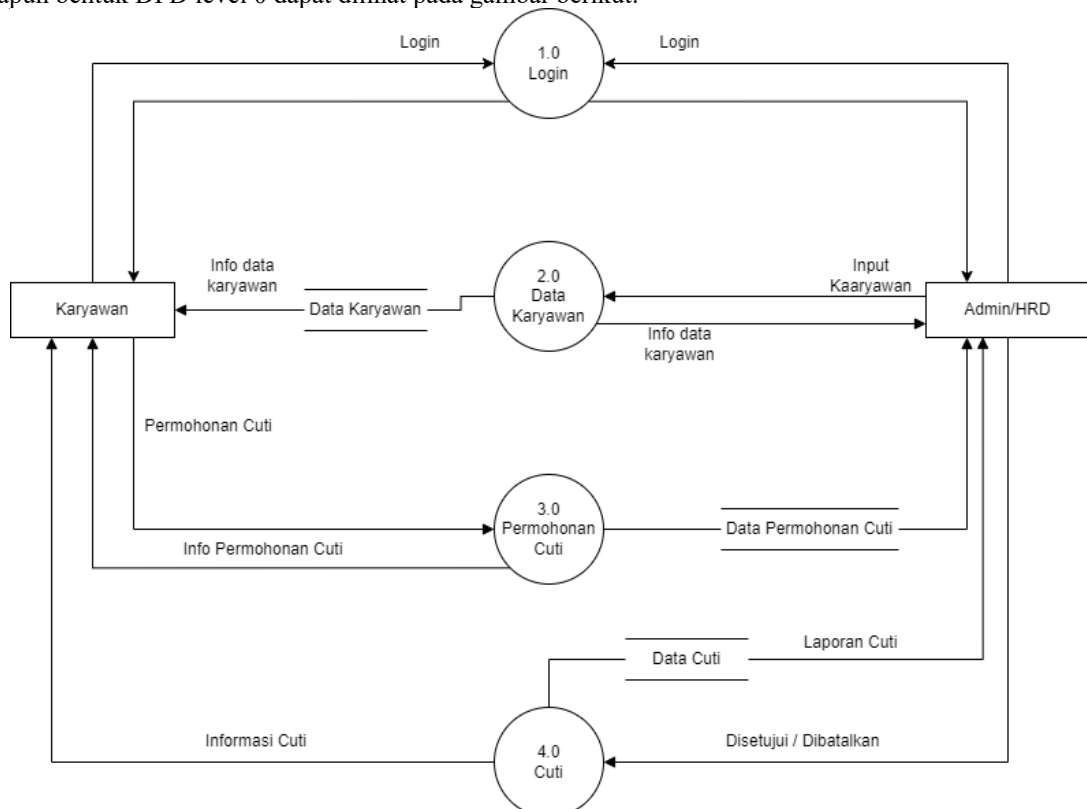
Adapun perancangan sistem cuti digambarkan melalui diagram konteks. Pada Diagram ini hanya terlihat input dan output dari sebuah sistem yang akan dibangun. Diagram konteks yang terdapat pada gambar 4 menggambarkan dasar dari perancangan sistem cuti berbasis web. Pada aplikasi ini admin dapat melakukan pengelolaan data karyawan, jenis cuti, setting cuti, data karyawan cuti. Kemudian Karyawan melakukan login, permohonan cuti dan dapat melihat data cuti. Adapun bentuk diagram konteks dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3 Diagram Konteks

b. DFD Level 0

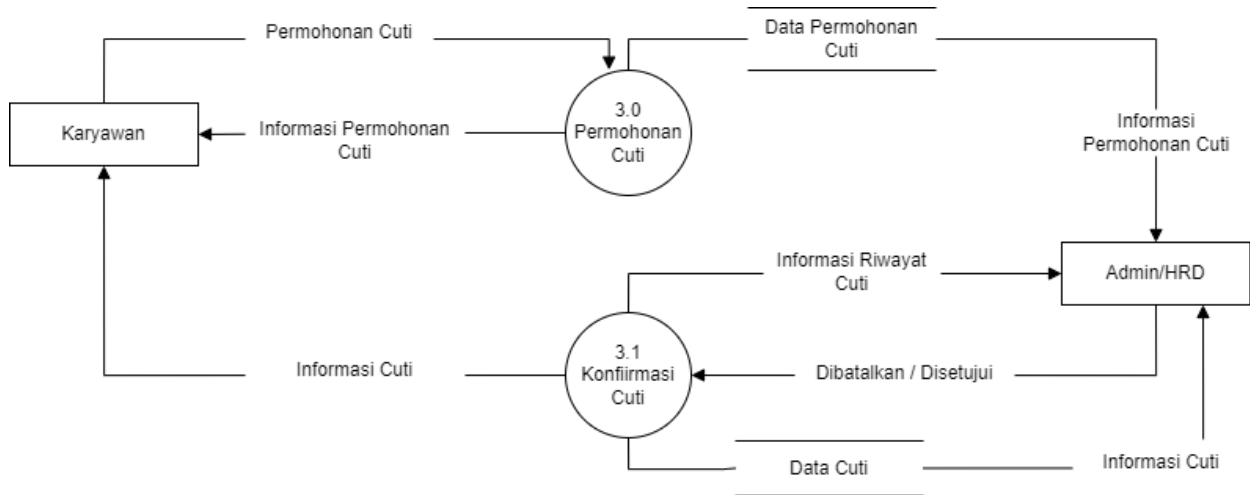
DFD Level 0 merupakan pemecahan dari diagram konteks. Pada gambar DFD Level 0 terdapat beberapa proses yaitu proses login, pengelolaan data pegawai, data permohonan cuti dan data cuti. Dimana Admin perlu melakukan Login terlebih dahulu sehingga Admin dapat masuk ke sistem untuk melakukan proses kelola data seperti insert data, delete maupun edit data. Kemudian pegawai melakukan permohonan cuti ke Admin/HRD. Admin/HRD dapat menyetujui cuti dan melihat laporan cuti pegawai. Adapun bentuk DFD level 0 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4 DFD Level 0

c. DFD Level 1

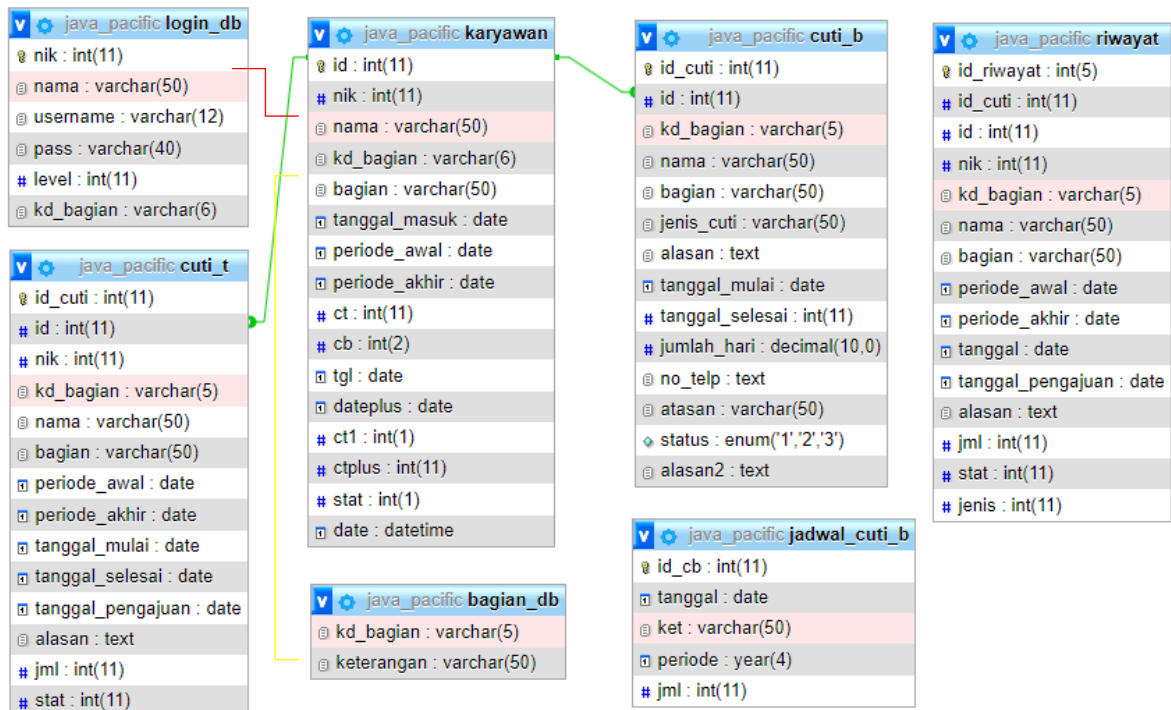
DFD Level 1 merupakan tabel dari data pegawai, dimana admin memasukkan data pegawai cuti, kemudian pegawai dapat melihat data yang diisi oleh admin. Pimpinan dapat melihat informasi data-data cuti. Adapun bentuk DFD level 1 dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 5 DFD Level 1

3. Relasi Tabel

Berikut ini adalah gambaran dari tabel-tabel atau entitas yang diperlukan dalam membuat sebuah database sistem manajemen cuti pt. Java pacific berbasis web.



Gambar 6 Relasi Tabel

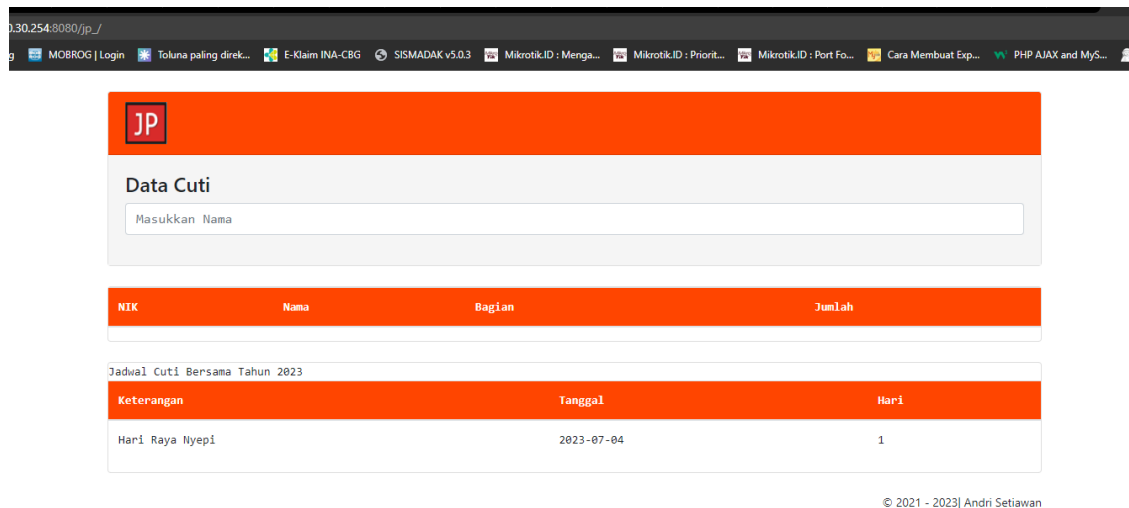
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tampilan Program

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi Sistem Management Cuti Berbasis Web. Berikut akan dijelaskan mengenai tampilan yang ada pada sistem informasi tersebut :

1. Halaman Riwayat

Pada Halaman History, semua pengguna bisa melakukan pencarian Riwayat Cuti. Sehingga semua karyawan bisa dengan mudah mengetahui kapan cuti dan berapa sisa cuti.



Gambar 7 Halaman Riwayat

2. Halaman Login

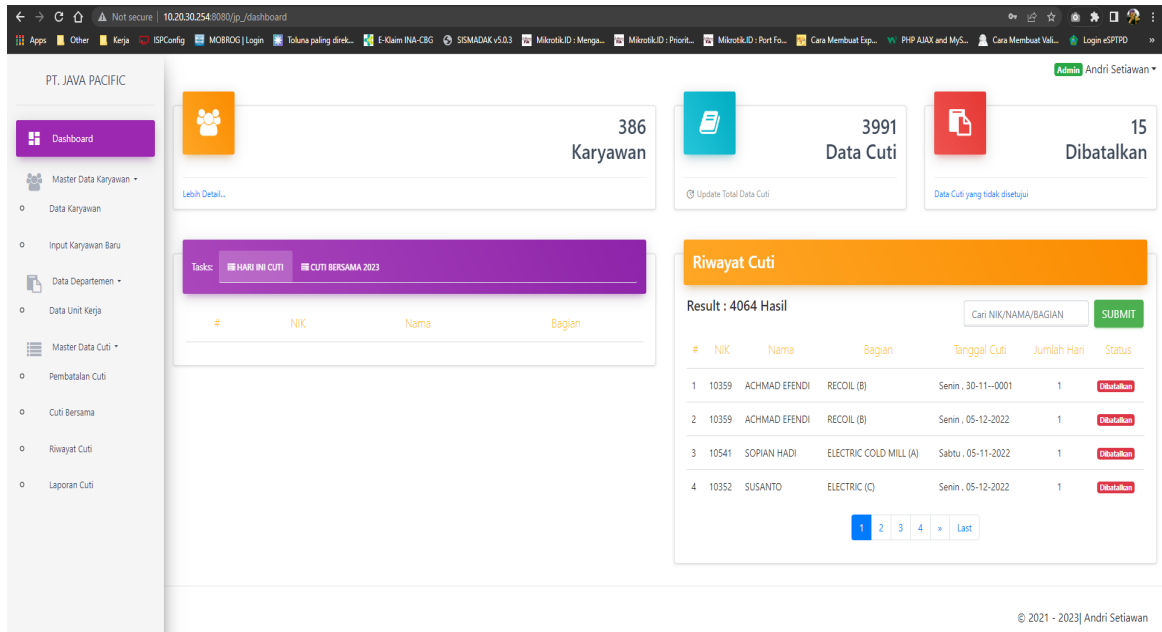
Pada Halaman Login, Semua User akan dibedakan sesuai hak akses nya. Apabila yang melakukan akses adalah Admin/HRD maka akan masuk ke halaman Admin/HRD. Dan apabila yang login adalah karyawan biasa maka akan diarahkan ke halaman pengajuan cuti.



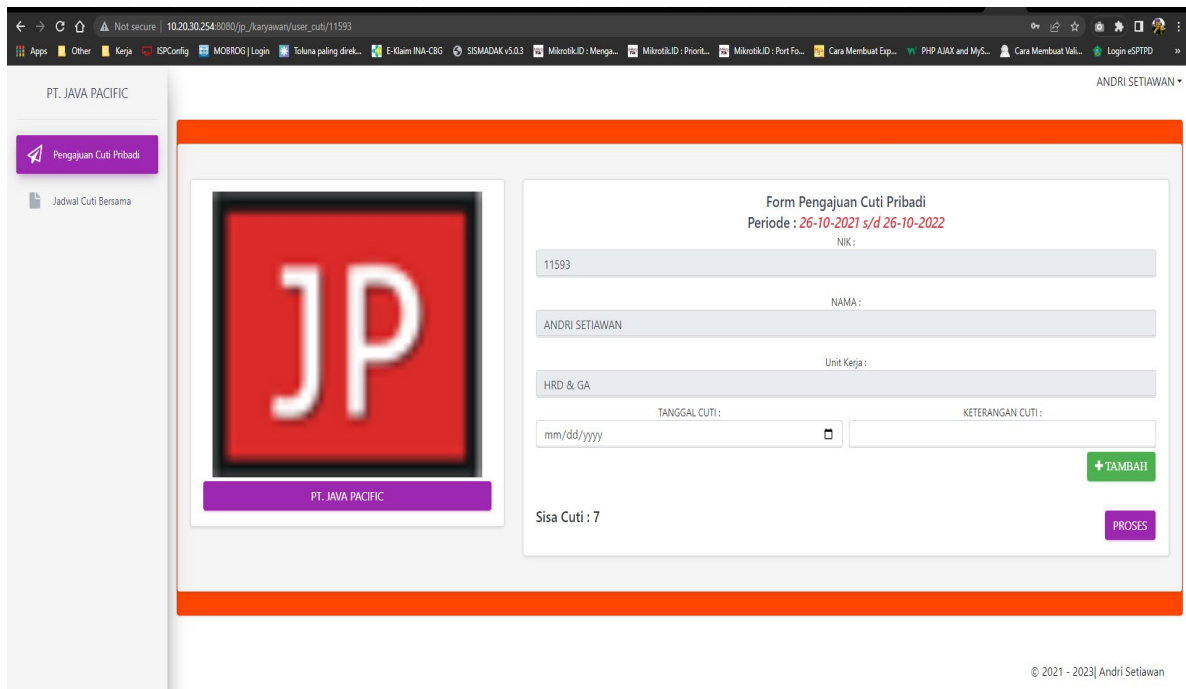
Gambar 8 Halaman Login

3. Halaman Dashboard

Pada tampilan ini terdapat dua perbedaan yaitu dashboard admin dan halaman dashboard user. Pada dashboard admin semua kegiatan mulai dari pengajuan, pembatalan dan riwayat cuti. Dan untuk gambar kedua adalah dashboard user disediakan menu untuk melakukan pengajuan cuti pribadi dan juga cuti bersama.



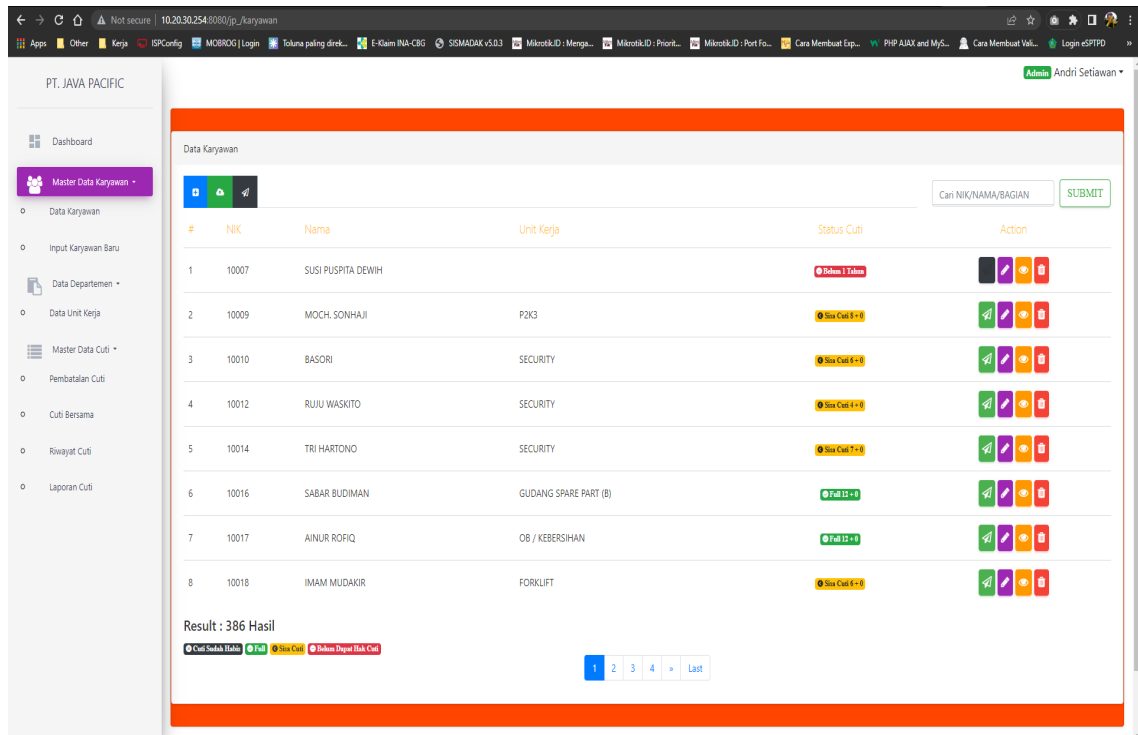
Gambar 9 Halaman Dashboard Admin



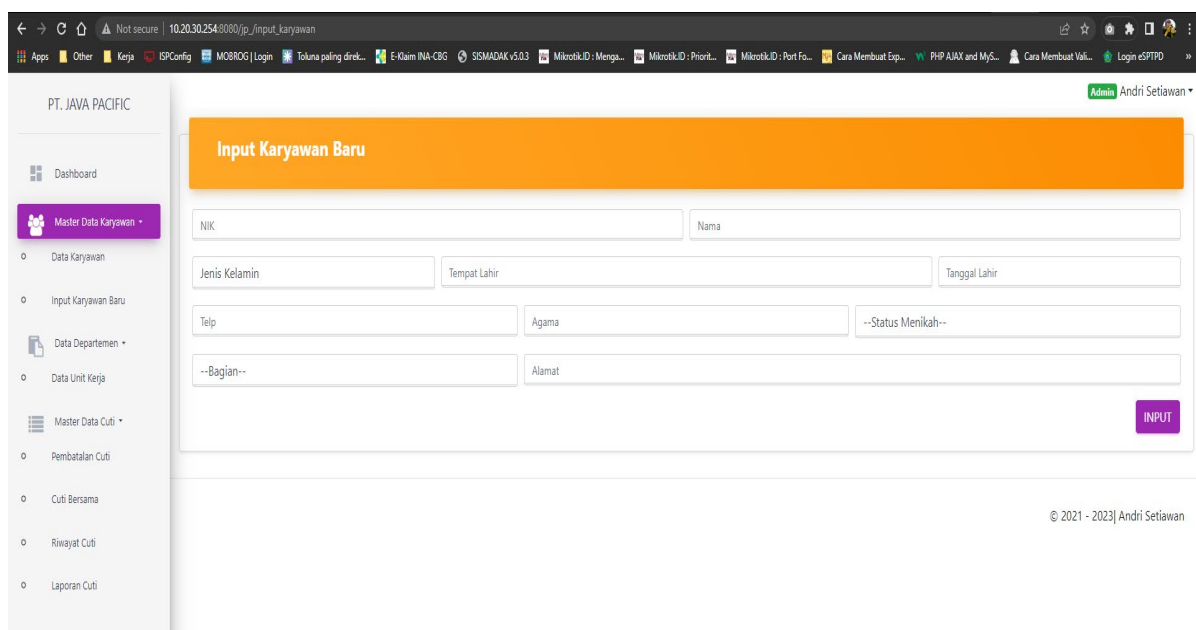
Gambar 10 Halaman Dashboard User

4. Halaman Data Karyawan

Pada Halaman Data Karyawan terdapat dua pilihan menu yaitu Data karyawan dan Input Karyawan. Untuk data karyawan admin bisa melihat semua data karyawan mulai dari NIK, Nama, Bagian, dan bisa melakukan Action : Pengajuan Cuti, Edit Karyawan, Lihat Detail Karyawan, dan Delete Karyawan. Sedangkan untuk menu Input Karyawan admin dapat menambahkan data karyawan baru sesuai dengan identitasnya.



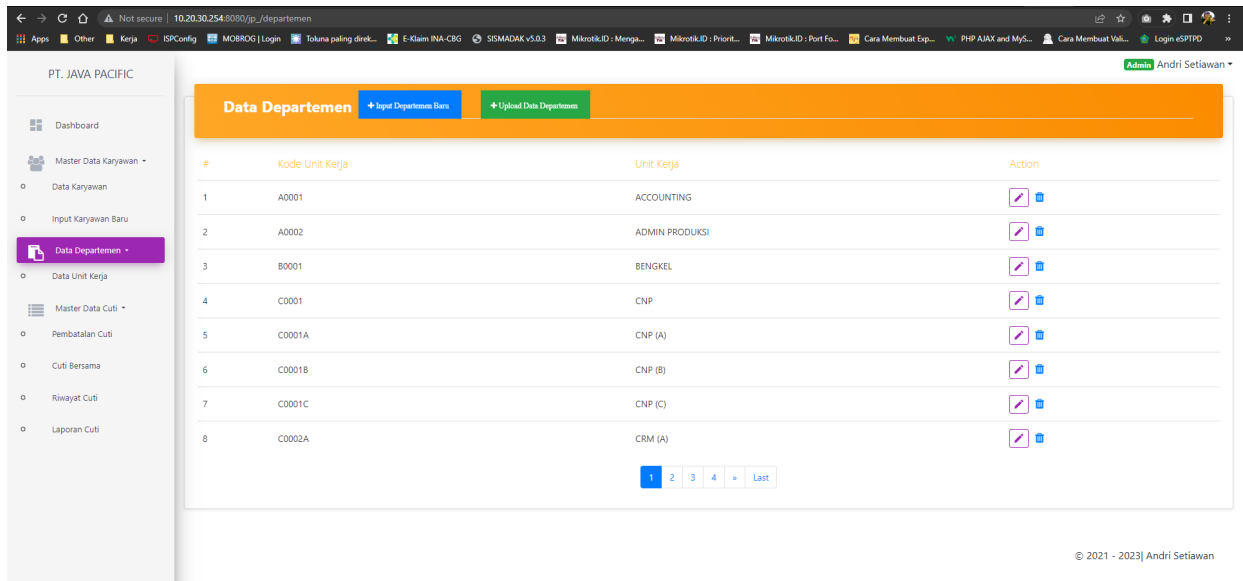
Gambar 11 Halaman Data Karyawan



Gambar 12 Halaman Input Karyawan

5. Halaman Data Bagian

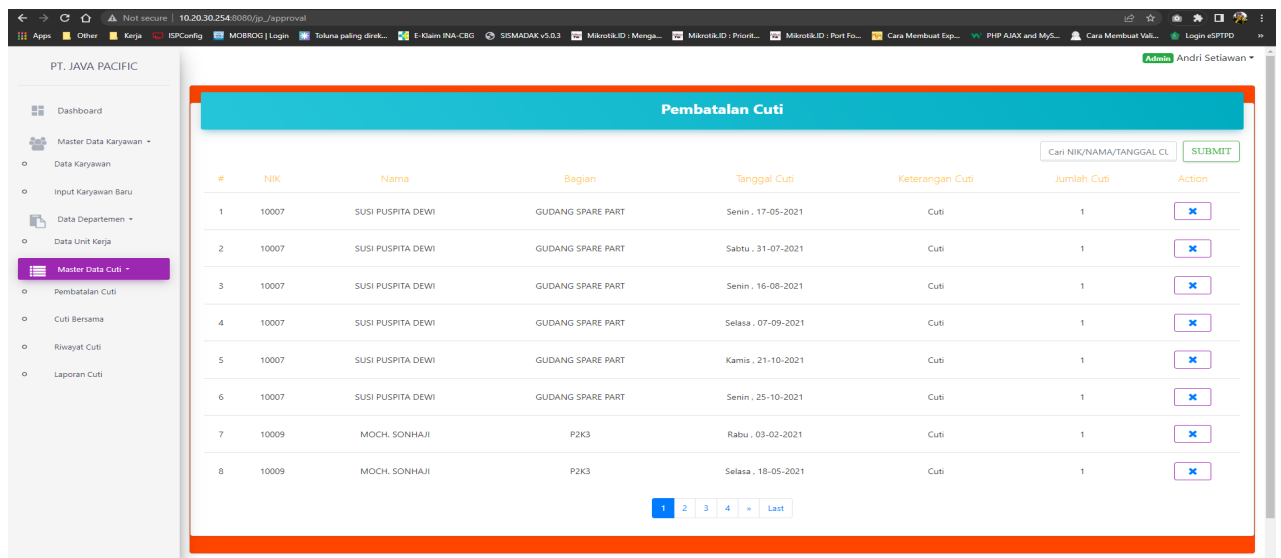
Pada Halaman Bagian, Admin bisa melakukan Upload Bagian/Departemen yang ada di PT. Java Pacific.



Gambar 13 Halaman Data Bagian

6. Halaman Data Cuti

Pada Halaman Data Cuti terdapat tiga menu opsi pilihan Pembatalan Cuti, Riwayat Cuti, dan Laporan. Pada menu Pembatalan Cuti, Apabila ada karyawan yang sudah mengajukan cuti dan pada hari H pelaksanaan, tetapi cuti tersebut tidak jadi diambil, maka admin bisa melakukan pembatalan cuti pada halaman tersebut. Pada halaman Riwayat Cuti, Admin bisa melihat karyawan yang sudah cuti dan jenis cuti yang diambil. cuti tahunan atau cuti tambahan. Dan untuk menu laporan admin bisa melakukan export data cuti berupa Excel untuk dilakukan pengelolaan data kembali.



Gambar 14 Data Cuti Pembatalan Cuti

Riwayat Cuti

Cari NIK/NAMA/BAGIAN

#	NIK	Nama	Unit Kerja	Tanggal Cuti	Keterangan Cuti	jumlah Cuti	Status Cuti	Jenis Cuti
1	10359	ACHMAD EFENDI	RECOIL (B)	Senin, 30-11-0001		1 Hari	Dibatalkan	Cuti Tahunan
2	10359	ACHMAD EFENDI	RECOIL (B)	Senin, 05-12-2022		1 Hari	Dibatalkan	Cuti Tahunan
3	10541	SOPIAN HADI	ELECTRIC COLD MILL (A)	Sabtu, 05-11-2022		1 Hari	Dibatalkan	Cuti Tahunan
4	10352	SUSANTO	ELECTRIC (C)	Senin, 05-12-2022		1 Hari	Dibatalkan	Cuti Tahunan
5	11600	WINOTO	PICKLING (B)	Sabtu, 05-11-2022		1 Hari	Dibatalkan	Cuti Tahunan
6	10315	DODO YUSANTO	CRM (B)	Sabtu, 05-11-2022		1 Hari	Dibatalkan	Cuti Tahunan
7	10379	MOHAMAD ZAINUL KHAMBYAH	BENGKEL	Senin, 05-12-2022		1 Hari	Dibatalkan	Cuti Tahunan
8	10561	KHOIRUL ANAM	GUDANG FINISH GOODS DELIVERY (B)	Senin, 05-12-2022		1 Hari	Dibatalkan	Cuti Tahunan

Result : 4064 Data

1 2 3 4 » Last

© 2021 - 2023| Andri Setiawan

Gambar 15 Data Cuti Riwayat Cuti

Filter Berdasarkan

Per Bulan

Bulan Tahun

NIK	Nama	Bagian	Tanggal	Tipe	Keterangan
10010	BASORI	SECURITY	2021-04-22	Cuti	Cuti
10012	RUJU WASKITO	SECURITY	2021-04-18	Cuti	Cuti
10013	AKHYA	SECURITY	2021-04-05	Cuti	Cuti
10014	TRI HARTONO	SECURITY	2021-04-08	Cuti	Cuti
10022	MOCH. ALI ISWANTO	SLAB CUTTING (A)	2021-04-07	Cuti	Cuti
10026	UJI LULUSNO	ELECTRIC (A)	2021-04-21	Cuti	Cuti
10026	UJI LULUSNO	ELECTRIC (A)	2021-04-24	Cuti	Cuti
10031	ZULKARNAIN	PRODUCTION CRANE	2021-04-27	Cuti	Cuti
10039	JOKO SETIYONO	ELECTRIC (B)	2021-04-13	Cuti	Cuti

Gambar 16 Data Cuti Laporan

B. Pengujian Sistem

Pada penelitian ini menggunakan sistem pengujian *black box* dengan cara menguji setiap elemen untuk mengetahui kesesuaian fungsi dan kebutuhan pada sistem informasi tersebut. Hasil dari pengujian sistem management cuti berbasis web dapat dilihat pada tabel 1 untuk akses karyawan, tabel 2 untuk akses admin.

Tabel 1 Pengujian Black Box Akses Karyawan

No	Rencana Proses	Hasil yang diterapkan	Hasil
1	Halaman cek Riwayat cuti	Menampilkan Halaman Cek Riwayat Cuti	Berhasil
2	Cek NIK>Nama	Menampilkan NIK>Nama di input pencarian	Berhasil
3	Ketik NIK>Nama di input pencarian	Menampilkan detail karyawan	Berhasil
4	Klik tombol cek Riwayat	Menampilkan Riwayat cuti	Berhasil
5	Halaman Login	Menampilkan halaman login	Berhasil
6	Klik tombol login	Menampilkan Halaman Pengajuan Cuti pengguna apabila username dan password sesuai dengan yang ada di database, apabila tidak sesuai muncul peringatan	Berhasil
7	Halaman pengajuan cuti pengguna	Menampilkan haaman pengajuan cuti pengguna	Berhasil
8	Klik tombol proses	Input data cuti ke dalam database	Berhasil

Tabel 2 Pengujian Black Box

No.	Rencana Proses	Hasil yang diterapkan	Hasil
1.	Halaman Login	<i>Menampilkan halaman login</i>	Berhasil
2.	Klik tombol login	Menampilkan Halaman Dashboard Admin apabila username dan password sesuai dengan yang ada di database, apabila tidak sesuai muncul peringatan.	Berhasil
3.	Halaman data karyawan	Menampilkan data karyawan	Berhasil
4.	Tombol add karyawan	Menampilkan pop up input data karyawan dan input data karyawan	Berhasil
5.	Tombol upload data karyawan	Upload data karyawan dari excel	Berhasil
6.	Tombol ajukan cuti	Menampilkan form pengajuan cuti karyawan dan edit data karyawan	Berhasil
7.	Tombol edit karyawan	Menampilkan form edit data karyawan dan edit data karyawan	Berhasil
8.	Tombol Detail	Menampilkan detail karyawan	Berhasil
9	Tombol delete karyawan	Menghapus data karyawan	Berhasil
10	Menu input karyawan baru	Menampilkan form input karyawan baru	Berhasil
11	Menu data unit kerja	Menampilkan data unit kerja	Berhasil
12	Tombol add unit kerja	Menampilkan pop up input unit kerja dan input unit kerja	Berhasil
13	Tombol upload data departemen	Menampilkan form upload datadepartemen dan upload data	Berhasil
14	Tombol edit departemen	Menampilkan pop up edit departemen	Berhasil
15	Tombol delete departemen	Menghapus departemen	Berhasil
16	Menu pembatalan cuti	Menampilkan data cuti dan membatalkan cuti	Berhasil
17	Menu Riwayat cuti	Menampilkan data cuti	Berhasil

IV. SIMPULAN

Berdasarkan dari proses penelitian yang sudah terlaksana, menghasilkan sebuah aplikasi sistem management cuti berbasis web yang diharapkan dapat mempermudah karyawan maupun HRD untuk pengajuan dan pencatatan terkait cuti seluruh karyawan PT Java Pasific. Selain itu dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah setiap karyawan memantau hak cuti serta riwayat cuti mereka secara langsung dan tidak perlu lagi bertanya kepada HRD mengenai sisa cuti yang dimiliki karyawan. Pada penelitian berikutnya dapat dikembangkan lagi dengan

menambahkan langsung dimunculkan dengan sistem penggajian, sehingga memudahkan HRD untuk memonitoring sisa cuti dengan penggajian karyawan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya kepada kita semua serta tidak lupa juga sholawat serta salam ditujukan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang senantiasa membebaskan kita dari kegelapan dan menuntun kita di jalan yang di ridhai Allah SWT. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan dosen penguji yang telah memberikan penulis saran dan masukan untuk skripsi dan artikel ini. Tidak lupa juga ucapan terimakasih saya tujukan kepada keluarga saya dan teman teman saya, serta kepada rekan rekan di PT Java Pasific yang telah memberikan izin dalam penelitian ini, membantu melengkap informasi, memberikan data serta saran dan masukan dalam menyelesaikan penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Anhar, 2010; “Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP”, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [2] Axmark David 2009; “Membuat Aplikasi Database SQL Server dengan Visual Basic 6.0”, Gava Media: Yogyakarta.
- [3] Bahtiar Agus,2008; “Pengantar Sistem Informasi”, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [4] Borg, Walter R., & Gall, M.D, 1983; “Educational research: An introduction (4ed)”, New York & London : Longman.
- [5] Connoly, Thomas dan Begg, Carolyn, 2010; “Database Systems: A Practical Approach to Design, Implementation, and Management 5th Ed”, Boston: Pearson Addison Wesley.
- [6] Fathansyah, 2009; “Sistem Basis Data”, Yogyakarta: Graha ilmu.
- [7] Hartono Jogiyanto, 2009; “Pengenalan Komputer”, Yogyakarta: Andi.
- [8] Ambami Rato Ebu Bangkalan”, Jurnal Jurusan Teknologi Informatika Fakultas Teknik Madura: Universitas Trunojoyo Madura.
- [9] Imbar, 2009; “Sistem Basis Data”, Yogyakarta: Graha ilmu.
- [10] Irawan, Budhi, 2009; “Jaringan Komputer”, Edisi pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [11] Indrajani, 2011; “Pengantar Sistem Dan Basis Data”, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [12] Kurniawan Wiharsono, 2010; “Cara Mudah Membangun Jaringan Komputer Dan Internet”, Jakarta Selatan: Media Kita.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.